

Yth.
Perusahaan Penjaminan Kredit
di Tempat

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 11/SEOJK.05/2013

TENTANG
LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5443), maka perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai laporan bulanan bagi Perusahaan Penjaminan Kredit dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disingkat OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan Bulanan adalah laporan keuangan yang disusun oleh lembaga jasa keuangan non bank untuk kepentingan OJK, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan akhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai format dan menurut tata cara yang ditentukan oleh OJK.

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BULANAN

1. Bentuk dan susunan serta pedoman penyusunan Laporan Bulanan bagi Perusahaan Penjaminan Kredit adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

2. Bagi...

2. Bagi Perusahaan Penjaminan Kredit yang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, selain menyampaikan Laporan Bulanan sesuai bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, wajib menyampaikan Laporan Bulanan dengan bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

III. WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN BULANAN

1. Perusahaan Penjaminan Kredit wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 10 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

IV. TATA CARA PENYAMPAIAN

1. Penyampaian Laporan Bulanan dilakukan secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
2. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data OJK belum tersedia maka Laporan Bulanan disampaikan secara *online* melalui surat elektronik (*email*) resmi perusahaan dengan melampirkan *softcopy* Laporan Bulanan dalam format *spreadsheet* ke:
 - a. LB.LJKL@ojk.go.id; dan
 - b. LBPk.Syariah@ojk.go.id, bagi Perusahaan Penjaminan Kredit yang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah.
3. Dalam hal Laporan Bulanan disampaikan secara *offline*, penyampaian dilakukan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi dan ditujukan kepada:
 - a. Otoritas Jasa Keuangan
u.p. Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710; dan

b. Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur IKNB Syariah

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

bagi Perusahaan Penjaminan Kredit yang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah.

4. Penyampaian Laporan Bulanan secara *offline* sebagaimana dimaksud pada angka 2 dapat dilakukan dengan salah satu cara sebagai berikut:
 - a. diserahkan langsung ke kantor OJK;
 - b. dikirim melalui kantor pos secara tercatat; atau
 - c. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman/titipan.
5. Perusahaan Penjaminan Kredit dinyatakan telah menyampaikan Laporan Bulanan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. untuk penyampaian secara *online* melalui *email*, dibuktikan dengan *email* tanda terima dari OJK; atau
 - b. untuk penyampaian secara *offline*, dibuktikan dengan:
 - 1) surat tanda terima dari OJK, apabila laporan diserahkan langsung ke kantor OJK; atau
 - 2) tanda terima pengiriman dari kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan, apabila laporan dikirim melalui kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan.
6. Dalam hal terdapat perubahan alamat surat elektronik (*email*) OJK sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan/atau perubahan alamat kantor OJK sebagaimana dimaksud pada angka 3, OJK akan menyampaikan perubahan alamat melalui surat atau pengumuman.

V. KETENTUAN SANKSI

1. OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama.
2. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 1 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua.
3. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 2 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga.

VI. KETENTUAN PERALIHAN

1. Perusahaan Penjaminan Kredit wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK untuk periode laporan bulan September 2013 sampai dengan periode laporan bulan Agustus 2014 paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.

2. Dalam...

2. Dalam hal tanggal 15 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya

VII. PENUTUP

Surat Edaran OJK ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran OJK ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 11/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT

PEDOMAN PENYUSUNAN
LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT



OTORITAS JASA KEUANGAN

2013

PEDOMAN PENYUSUNAN
LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT

PROFIL PERUSAHAAN

A. Data Perusahaan

1. Nama perusahaan

Diisi dengan nama lengkap Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor, termasuk bentuk badan hukumnya.

2. NPWP

Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dari Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor.

3. Tahun pendirian

Diisi dengan tahun pendirian Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor.

4. Izin usaha

a. Nomor

Diisi dengan nomor izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit.

b. Tanggal

Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun ditetapkannya izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit.

5. Lingkup operasional

Diisi dengan lingkup operasional Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor, yaitu nasional atau provinsi.

6. Alamat kantor pusat

Diisi dengan alamat lengkap kantor pusat Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor.

7. Jumlah kantor cabang

Diisi dengan jumlah kantor cabang yang dimiliki Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor.

8. Jumlah kantor anak cabang

Diisi dengan jumlah kantor anak cabang yang dimiliki Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor.

9. Jumlah pegawai

a. Kantor pusat

Diisi dengan jumlah pegawai di kantor pusat Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor.

b. Kantor cabang

Diisi dengan jumlah pegawai di seluruh kantor cabang Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor.

c. Kantor anak cabang

Diisi dengan jumlah pegawai di seluruh kantor anak cabang Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor.

B. *Contact Person*

1. Nama

Diisi dengan nama pejabat/pegawai yang menjadi *contact person* penyusunan laporan bulanan.

2. Jabatan

Diisi dengan nama jabatan dari pejabat/pegawai yang yang menjadi *contact person* penyusunan laporan bulanan.

3. Telp

Diisi dengan nomor telepon pejabat/pegawai yang yang menjadi *contact person* penyusunan laporan bulanan.

4. E-mail

Diisi dengan alamat e-mail dari pejabat/pegawai yang yang menjadi *contact person* penyusunan laporan bulanan.

I. IKHTISAR LAPORAN BULANAN

Formulir Ikhtisar Laporan Bulanan ini menyajikan rangkuman posisi keuangan dan kinerja Perusahaan Penjaminan Kredit pada tanggal laporan.

1. Aset

Diisi dengan nilai aset yang terdapat di dalam Laporan Posisi Keuangan.

2. Ekuitas

Diisi dengan nilai ekuitas yang terdapat di dalam Laporan Posisi Keuangan.

3. Laba/(rugi) bersih

Diisi dengan jumlah laba/(rugi) yang terdapat di dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif.

4. Nilai penjaminan usaha produktif

Diisi dengan nilai penjaminan usaha produktif yang terdapat di dalam Laporan Gearing Ratio.

5. Gearing ratio penjaminan usaha produktif

Diisi dengan nilai gearing ratio penjaminan usaha produktif yang terdapat di dalam Laporan Gearing Ratio.

6. Nilai penjaminan usaha non produktif

Diisi dengan nilai penjaminan usaha non produktif yang terdapat di dalam Laporan Gearing Ratio.

7. Gearing ratio penjaminan usaha non produktif

Diisi dengan nilai gearing ratio penjaminan usaha non produktif yang terdapat di dalam Laporan Gearing Ratio.

8. Imbal Jasa Penjaminan

Diisi dengan jumlah imbal jasa penjaminan yang terdapat di dalam Laporan Penjaminan Kredit.

9. Jumlah terjamin

Diisi dengan jumlah terjamin yang terdapat di dalam Laporan Penjaminan Kredit.

10. Klaim dibayar

Diisi dengan jumlah klaim dibayar yang terdapat di dalam Laporan Klaim Penjaminan Kredit.

11. Piutang subrogasi

Diisi dengan nilai piutang subrogasi yang terdapat di dalam Laporan Piutang Subrogasi.

II. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset yang terdapat di dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penjaminan Kredit diklasifikasikan dalam kategori lancar dan tidak lancar. Aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika Perusahaan Penjaminan Kredit mengharapkan akan merealisasikan aset, atau bermaksud untuk menjual atau menggunakannya, dalam siklus operasi normal, memiliki aset untuk tujuan diperdagangkan, atau mengharapkan akan merealisasi aset dalam jangka waktu 12 bulan setelah pelaporan. Aset yang tidak memenuhi kategori tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Sementara itu, liabilitas yang terdapat di dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penjaminan Kredit juga diklasifikasikan dalam kategori lancar dan tidak lancar. Liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika Perusahaan Penjaminan Kredit mengharapkan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normalnya, memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan, atau liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Liabilitas yang tidak memenuhi kategori tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

A. ASET

I. Aset Lancar

1. Kas dan giro bank

Adalah uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia, serta uang giral berupa giro pada bank. Termasuk pula dalam pengertian kas adalah uang kertas dan uang logam asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

2. Investasi lancar

Adalah penempatan dana yang dilakukan Perusahaan Penjaminan Kredit dalam bentuk deposito pada bank, surat berharga, dan/atau instrumen lain yang diperkenankan sesuai ketentuan yang berlaku, yang diklasifikasikan dalam kategori lancar.

Pos ini dirinci pada Formulir 1: Daftar Rincian Investasi.

3. Piutang IJP

Adalah piutang IJP kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan penjaminan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan/atau kepada terjamin sehubungan dengan kegiatan usaha penjaminan.

4. Piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang

Adalah piutang kepada mitra co-guarantee/perusahaan asuransi/perusahaan penjaminan ulang sehubungan dengan pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee/perusahaan asuransi/perusahaan penjaminan ulang, yang diklasifikasikan dalam kategori lancar.

Pos ini dirinci pada Formulir 2: Daftar Rincian Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi/ Penjaminan Ulang

5. Pendapatan yang masih harus diterima

Adalah pendapatan Perusahaan Penjaminan Kredit yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya seperti pendapatan dari bunga deposito yang belum diterima pembayarannya.

6. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah pembayaran untuk suatu barang dan/atau jasa yang akan digunakan atau memberi manfaat di masa mendatang. Beberapa pos yang termasuk dalam kategori beban dibayar dimuka antara lain sewa dibayar dimuka dan asuransi dibayar dimuka, yang diklasifikasikan dalam kategori lancar.

7. Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan

Adalah pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan Penjaminan Kredit dalam rangka restrukturisasi penjaminan, yang diklasifikasikan dalam kategori lancar.

8. Aset lancar lain-lain

Adalah aset lancar lainnya yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan 7 di atas.

II. Aset Tidak Lancar

9. Investasi tidak lancar

Adalah penempatan dana yang dilakukan Perusahaan Penjaminan Kredit dalam bentuk deposito pada bank, surat berharga, penyertaan langsung, dan/atau instrumen lain yang diperkenankan sesuai ketentuan yang berlaku, yang diklasifikasikan dalam kategori tidak lancar.

Pos ini dirinci pada Formulir 1: Daftar Rincian Investasi.

10. Piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang

Adalah piutang kepada mitra co-guarantee/perusahaan asuransi/perusahaan penjaminan ulang sehubungan dengan pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee/perusahaan asuransi/perusahaan penjaminan ulang, yang diklasifikasikan dalam kategori tidak lancar.

Pos ini dirinci pada Formulir 2: Daftar Rincian Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi/ Penjaminan Ulang

11. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah pembayaran untuk suatu barang dan/atau jasa yang akan digunakan atau memberi manfaat di masa mendatang. Beberapa pos yang termasuk dalam kategori beban dibayar dimuka antara lain sewa dibayar dimuka dan asuransi dibayar dimuka, yang diklasifikasikan dalam kategori tidak lancar.

12. Aset tetap - netto

Adalah aset berwujud yang dimiliki Perusahaan Penjaminan Kredit dan digunakan dalam kegiatan operasional untuk digunakan selama lebih dari satu tahun. Pos ini disajikan secara netto setelah memperhitungkan akumulasi penyusutan aset tetap.

13. Aset tidak berwujud - netto

Adalah aset yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki oleh Perusahaan Penjaminan Kredit untuk digunakan dalam kegiatan operasional selama lebih dari satu tahun. Pos ini disajikan secara netto setelah memperhitungkan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud.

14. Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan

Adalah pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan Penjaminan Kredit dalam rangka restrukturisasi penjaminan, yang diklasifikasikan dalam kategori tidak lancar.

15. Aset pajak tangguhan

Adalah jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*revocable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.

16. Aset tidak lancar lain-lain

Adalah aset tidak lancar lainnya yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos 9 sampai dengan 15 di atas.

B. LIABILITAS

I. Liabilitas Lancar

1. Utang klaim

Adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh penerima jaminan namun belum dibayar oleh Perusahaan Penjaminan Kredit. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

2. IJP yang ditangguhkan

Adalah bagian IJP yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan Kredit yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal laporan, yang dihitung secara individual dari tiap penjaminan dan besarnya ditetapkan secara proporsional untuk tiap periode penjaminan yang bersangkutan. Yang dimasukkan ke dalam

pos ini adalah IJP ditangguhkan yang diklasifikasikan dalam kategori lancar.

3. Utang pajak

Adalah jumlah pajak-pajak terutang yang harus dibayar oleh Perusahaan Penjaminan Kredit.

4. Utang premi reasuransi

Adalah utang premi reasuransi yang harus dibayar oleh Perusahaan Penjaminan Kredit kepada perusahaan asuransi.

5. Utang komisi

Adalah utang komisi kepada pihak lain sehubungan dengan penutupan penjaminan.

6. Utang IJP co-guarantee/penjaminan ulang

Adalah utang IJP co-guarantee/penjaminan ulang yang harus dibayar oleh Perusahaan Penjaminan Kredit kepada mitra co-guarantee/perusahaan penjaminan ulang.

7. Beban yang masih harus dibayar

Adalah beban-beban yang telah terjadi namun belum ditunaikan pembayarannya seperti beban gaji dan beban sewa.

8. Cadangan klaim

Adalah estimasi klaim yang akan menjadi tanggungan Perusahaan Penjaminan Kredit, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah cadangan klaim yang diklasifikasikan dalam kategori lancar.

9. Liabilitas pajak tangguhan

Adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

10. Liabilitas lancar lain-lain

Adalah liabilitas lancar lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan 9 di atas.

II. Liabilitas Tidak Lancar

11. IJP yang ditangguhkan

Adalah bagian IJP yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan Kredit yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal laporan, yang dihitung secara individual dari tiap penjaminan dan besarnya ditetapkan secara proporsional untuk tiap periode penjaminan yang bersangkutan. Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah IJP ditangguhkan yang diklasifikasikan dalam kategori tidak lancar.

12. Cadangan klaim

Adalah estimasi klaim yang akan menjadi tanggungan Perusahaan Penjaminan Kredit, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan sesuai ketentuan yang berlaku.

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah cadangan klaim yang diklasifikasikan dalam kategori tidak lancar.

13. Utang imbalan pasca kerja

Adalah imbalan kerja selain pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan berbasis ekuitas yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.

14. Obligasi wajib konversi

Adalah obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Penjaminan Kredit yang wajib dikonversikan menjadi saham berdasarkan perjanjian antara perusahaan dengan pemegang obligasi.

15. Liabilitas tidak lancar lain-lain

Adalah liabilitas tidak lancar lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos 11 sampai dengan 14 di atas.

C. EKUITAS

16. Modal

a. Modal disetor

Adalah modal disetor Perusahaan Penjaminan Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Agio

Adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan Kredit sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

c. Disagio

Adalah selisih kurang setoran modal sebagai akibat harga saham lebih rendah dari nilai nominalnya.

17. Cadangan

a. Cadangan umum

Adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba bersih setelah dikurangi pajak yang digunakan untuk menutup kerugian yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan Penjaminan Kredit.

b. Cadangan tujuan

Adalah bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu.

c. Cadangan lainnya

Adalah cadangan yang tidak termasuk dalam cadangan umum dan cadangan tujuan pada butir a dan b, antara lain cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aset tetap.

18. Hibah

Adalah hibah yang diterima Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor dari pihak lain.

19. Saldo laba/(rugi)
Adalah saldo laba/(rugi) yang ditahan/(ditanggung) oleh Perusahaan Penjaminan Kredit pada periode awal tahun.
20. Laba/(rugi) tahun berjalan
Adalah laba/(rugi) Perusahaan Penjaminan Kredit selama periode akuntansi sampai dengan tanggal laporan.
21. Pendapatan komprehensif lainnya
Yang dimasukkan ke dalam pos ini antara lain adalah keuntungan/kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Formulir 1 : Daftar Rincian Investasi

A. Deposito

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi penempatan dana Perusahaan Penjaminan Kredit dalam bentuk deposito pada bank. Dalam sistem pelaporan ini setiap rekening penempatan deposito pada bank harus dilaporkan secara individual.

- I. No.
Diisi dengan nomor urut.
- II. Nama Bank
Diisi dengan nama lengkap bank tempat Perusahaan Penjaminan Kredit menempatkan dana dalam bentuk deposito.
- III. Jangka Waktu
 1. Mulai
Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun mulai penempatan dana dalam bentuk deposito pada bank.
 2. Jatuh Tempo
Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo deposito pada bank.
- IV. Tingkat Suku Bunga
Diisi dengan tingkat suku bunga deposito pada bank.
- V. Jumlah
 1. Bulan Lalu
Diisi dengan jumlah pada periode laporan sebelumnya.
 2. Bulan Laporan
Diisi dengan jumlah pada periode laporan.

B. Surat Berharga

Daftar rincian ini melaporkan posisi surat berharga yang dimiliki Perusahaan Penjaminan Kredit, yang dikelompokkan dalam kategori lancar dan tidak lancar. Setiap rekening surat berharga harus dilaporkan secara individual.

- I. No.
Diisi dengan nomor urut.
 - II. Jenis Surat Berharga
Diisi dengan salah satu bentuk surat berharga yang dimiliki Perusahaan Penjaminan Kredit, antara lain surat utang negara, obligasi, saham, dan reksadana.
 - III. Nama Penerbit
Diisi dengan nama pihak yang menjadi penerbit surat berharga.
 - IV. Jangka Waktu
Diisi dengan jangka waktu surat berharga yang mempunyai tanggal penerbitan dan jatuh tempo.
 1. Tanggal Penerbitan
Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan surat berharga.
 2. Jatuh Tempo
Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun jatuh tempo surat berharga.
 - V. Suku Bunga
 1. Tingkat Suku Bunga
Diisi dengan tingkat suku bunga surat berharga.
 2. Jenis Suku Bunga
Diisi dengan salah satu jenis suku bunga, yaitu fixed atau variable.
 - VI. Jumlah
 1. Bulan Lalu
Diisi dengan jumlah pada periode laporan sebelumnya
 2. Bulan Laporan
Diisi dengan jumlah pada periode laporan.
- C. Penyertaan Langsung**
- I. No.
Diisi dengan nomor urut.
 - II. Nama Investee
Diisi dengan nama perusahaan investee tempat Perusahaan Penjaminan Kredit melakukan penyertaan langsung.
 - III. Metode Penyertaan
Diisi dengan salah satu metode penyertaan sebagai berikut:
 1. Metode Biaya (*Cost Method*)
Metode akuntansi yang mencatat investasi sebesar biaya perolehan. Penghasilan baru diakui oleh investor apabila investee mendistribusikan laba bersih (kecuali dividen saham) yang berasal dari laba setelah tanggal perolehan.

2. Metode Ekuitas (*Equity Method*)

Metode akuntansi yang mencatat investasi pada mulanya sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan investor atas aset bersih investee yang terjadi setelah perolehan. Laporan laba rugi investor merefleksikan bagian laba atau rugi investor atas hasil usaha investee.

IV. Tanggal Mulai Penyertaan

Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun efektif dimulainya penyertaan pada perusahaan investee.

V. Prosentase Kepemilikan

Diisi dengan persentase penyertaan pada perusahaan investee.

VI. Nilai Perolehan

Diisi dengan nilai perolehan pada saat melakukan penyertaan.

VII. Jumlah

1. Bulan Lalu

Diisi dengan jumlah pada periode laporan sebelumnya.

2. Bulan Laporan

Diisi dengan jumlah pada periode laporan.

Formulir 2 : Daftar Rincian Piutang *Co-Guarantee/Reasuransi/*
Penjaminan Ulang

Daftar rincian ini melaporkan posisi piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang yang dimiliki Perusahaan Penjaminan Kredit kepada mitra co-guarantee/perusahaan asuransi/perusahaan penjaminan ulang, yang dikelompokkan dalam kategori lancar dan tidak lancar.

I. No.

Diisi dengan nomor urut.

II. Nama Perusahaan

Diisi dengan nama perusahaan mitra co-guarantee/perusahaan asuransi/ perusahaan penjaminan ulang.

III. Tanggal Mulai Kerjasama

Diisi dengan tanggal mulai kerjasama antara Perusahaan Penjaminan Kredit dengan perusahaan mitra co-guarantee/perusahaan asuransi/perusahaan penjaminan ulang, berdasarkan perjanjian kerjasama yang masih berlaku.

IV. Skim

Diisi dengan jenis skim transaksi, yaitu co-guarantee atau reasuransi atau penjaminan ulang.

V. Jumlah

1. Bulan Lalu

Diisi dengan jumlah pada periode laporan sebelumnya.

2. Bulan...

2. Bulan Laporan

Diisi dengan jumlah pada periode laporan.

III. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Laporan Laba Rugi Perusahaan Penjaminan Kredit disusun sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Yang dimasukkan ke dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif adalah angka-angka kumulatif pendapatan dan beban Perusahaan Penjaminan Kredit pelapor sejak awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan.

I. Pendapatan imbal jasa penjaminan

1. Imbal jasa penjaminan bruto

Adalah pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP) yang diperoleh Perusahaan Penjaminan Kredit dari kegiatan usaha penjaminan, termasuk IJP yang merupakan porsi perusahaan mitra co guarantee/perusahaan penjaminan ulang kredit/perusahaan asuransi. IJP yang diperoleh diakui sebagai pendapatan berdasarkan *accrual basis* yang dialokasikan secara proporsional selama jangka waktu penjaminan.

2. IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi

Adalah bagian dari IJP bruto yang dikeluarkan atau merupakan porsi perusahaan mitra co-guarantee/perusahaan penjaminan ulang kredit/perusahaan asuransi. IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan pendapatan IJP yang bersangkutan.

3. Pendapatan/beban komisi penjaminan - bersih

Adalah selisih antara komisi dibayar dengan pendapatan komisi yang diterima Perusahaan Penjaminan Kredit sehubungan dengan kegiatan penjaminan.

4. Pendapatan penjaminan lainnya

Adalah pendapatan penjaminan lainnya yang tidak termasuk ke dalam salah satu dari kelompok 1 sampai dengan 3 di atas.

II. Beban klaim

1. Beban klaim bruto

Adalah beban klaim penjaminan yang disetujui untuk dibayar (*settled claims*), termasuk klaim yang merupakan porsi perusahaan mitra co guarantee/perusahaan penjaminan ulang kredit/perusahaan asuransi. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

2. Klaim co-guarantee/penjaminan ulang/reasuransi

Adalah bagian klaim yang diperoleh dari perusahaan mitra co-guarantee/perusahaan penjaminan ulang kredit/perusahaan asuransi yang diakui dan dicatat sebagai pengurang beban

klaim...

klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

3. Penurunan/kenaikan cadangan klaim

Adalah selisih antara cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya. Dalam hal terjadi penurunan cadangan klaim akan dicatat sebagai faktor pengurang beban klaim. Sebaliknya, jika terjadi kenaikan cadangan klaim akan dicatat sebagai faktor penambah beban klaim.

4. Beban klaim lainnya

Adalah beban klaim lainnya yang tidak termasuk ke dalam salah satu dari kelompok 1 sampai dengan 3 di atas.

III. Pendapatan penjaminan bersih

Adalah selisih positif/(negatif) dari pendapatan imbal jasa penjaminan dikurangi beban klaim.

IV. Pendapatan operasional lainnya

1. Pendapatan bunga

Adalah pendapatan bunga yang diperoleh Perusahaan Penjaminan Kredit dari penempatan dana, antara lain dalam bentuk deposito, obligasi, Surat Utang Negara, dan surat-surat berharga lainnya.

2. Pendapatan investasi selain bunga

Adalah pendapatan investasi yang diperoleh Perusahaan Penjaminan Kredit selain dari pendapatan bunga.

3. Peningkatan nilai wajar aset keuangan

Adalah potensi keuntungan yang belum direalisasikan dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang merupakan selisih positif antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal laporan dan nilai wajar aset keuangan tersebut pada periode sebelumnya.

4. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan

Adalah potensi keuntungan yang belum terealisasi dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang merupakan selisih negatif antara nilai wajar liabilitas keuangan pada tanggal laporan dan nilai wajar liabilitas keuangan tersebut pada periode sebelumnya.

5. Keuntungan penjualan aset keuangan

Adalah keuntungan yang dapat direalisasikan dari penjualan aset keuangan.

6. Pendapatan operasional lain-lain

Adalah pendapatan operasional yang diperoleh Perusahaan Penjaminan Kredit selain pendapatan operasional dalam kelompok 1 sampai dengan 5 di atas.

V. Beban operasional lainnya

1. Beban gaji dan pegawai

Adalah beban gaji pokok, upah, tunjangan, honorarium, dan beban sumber daya manusia lainnya di luar gaji, upah, tunjangan, dan honorarium.

2. Beban depresiasi dan amortisasi

Adalah beban depresiasi aset tetap dan beban amortisasi aset tidak berwujud.

3. Beban umum dan administrasi lainnya

Adalah beban operasional yang dapat dikelompokkan ke dalam beban umum dan administrasi, antara lain beban sewa dan beban operasional kantor.

4. Penurunan nilai wajar aset keuangan

Adalah potensi kerugian yang belum direalisasikan dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang merupakan selisih negatif antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal laporan dan nilai wajar aset keuangan pada periode sebelumnya.

5. Kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan

Adalah potensi kerugian yang belum terealisasi dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang merupakan selisih positif antara nilai wajar liabilitas keuangan pada tanggal laporan dan nilai wajar liabilitas keuangan tersebut pada periode sebelumnya.

6. Kerugian penjualan aset keuangan

Adalah kerugian yang direalisasikan dari penjualan aset keuangan.

7. Beban penurunan nilai aset keuangan

Adalah beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

8. Beban operasional lain-lain

Adalah beban operasional lain yang tidak termasuk ke dalam salah satu dari kelompok 1 sampai dengan 7 di atas.

VI. Laba/(rugi) operasional

Adalah selisih positif/negatif dari pendapatan penjaminan bersih ditambah pendapatan operasional lainnya dikurangi beban operasional lainnya.

VII. Pendapatan dan beban non operasional

1. Pendapatan non operasional

Adalah semua pendapatan/keuntungan yang diperoleh selain dari kegiatan utama Perusahaan Penjaminan Kredit, antara lain keuntungan penjualan aset tetap.

2. Beban non operasional

Adalah semua beban/kerugian yang ditanggung Perusahaan Penjaminan Kredit untuk kegiatan non operasional.

VIII. Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan

Adalah selisih positif/negatif dari laba/(rugi) operasional ditambah/dikurangi pendapatan/beban non operasional.

IX. Pajak penghasilan

1. Taksiran pajak penghasilan

Adalah taksiran pajak penghasilan yang dihitung atas laba periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

2. Pajak tangguhan

a. Beban pajak tangguhan

Adalah besarnya beban pajak tangguhan terkait dengan besarnya liabilitas pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi atas dasar kompensasi (*offset*) dengan pos Pendapatan Pajak Tangguhan.

b. Pendapatan pajak tangguhan

Adalah besarnya pendapatan pajak tangguhan terkait dengan besarnya aset pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi atas dasar kompensasi (*offset*) dengan pos Beban Pajak Tangguhan.

X. Laba/(rugi) bersih

Adalah laba/(rugi) setelah pajak penghasilan pada periode berjalan.

XI. Pendapatan komprehensif lainnya

Yang dimasukkan ke dalam pos ini antara lain adalah keuntungan/kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

XII. Laba/(rugi) komprehensif

Adalah laba/(rugi) setelah mempertimbangkan pendapatan komprehensif lainnya.

IV. LAPORAN ARUS KAS

Arus kas merupakan laporan keuangan yang dalam penyusunannya menggunakan dasar pergerakan kas. Semua pos yang ada dalam laporan arus kas dibuat dan dihitung berdasarkan keterlibatan kas dan setara kas dari awal tahun laporan sampai dengan tanggal laporan. Hal ini berlaku bagi pos penerimaan maupun pengeluaran.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

1. Penerimaan imbal jasa penjaminan (IJP)

Pos ini memuat semua penerimaan dari imbal jasa penjaminan (IJP) yang diterima Perusahaan Penjaminan Kredit.

2. Penerimaan klaim dari mitra co-guarantee/perusahaan penjaminan ulang/perusahaan asuransi
Pos ini memuat penerimaan klaim dari mitra co-guarantee atau perusahaan penjaminan ulang, yang merupakan porsi Perusahaan Penjaminan Kredit.
3. Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya
Pos ini memuat semua penerimaan kas dari kegiatan operasional selain dari kegiatan operasional utama di atas.
4. Pembayaran IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi
Pos ini memuat pengeluaran kas untuk pembayaran IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi kepada perusahaan mitra co-guarantee/perusahaan penjaminan ulang/ perusahaan asuransi.
5. Pembayaran klaim kepada terjamin
Pos ini memuat semua pengeluaran kas untuk pembayaran klaim kepada terjamin.
6. Pembayaran biaya-biaya
Pos ini memuat semua pengeluaran kas terkait langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan Penjaminan Kredit yang tidak termasuk dalam angka 4 dan angka 5 di atas.
7. Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya
Pos ini menampung semua pengeluaran kas untuk kegiatan operasional yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.
8. Kas bersih dari/(untuk) aktivitas operasi
Pos ini memuat kas bersih yang diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

9. Penerimaan hasil investasi
Pos ini memuat penerimaan semua hasil investasi yang dilakukan Perusahaan Penjaminan Kredit, baik yang berupa bunga maupun hasil investasi lainnya.
10. Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya
Pos ini memuat penerimaan kas lain dari kegiatan investasi Perusahaan Penjaminan Kredit.
11. Penempatan investasi yang diperkenankan
Pos ini memuat semua pengeluaran kas yang digunakan untuk investasi, antara lain penempatan dana dalam bentuk deposito di bank dan pembelian surat berharga.
12. Perolehan aset tetap
Pos ini memuat pengeluaran kas untuk transaksi pembelian aset tetap, antara lain tanah dan bangunan.
13. Pembayaran untuk aktivitas investasi lainnya
Pos ini menampung pencatatan semua pengeluaran kas untuk kegiatan investasi yang tidak termasuk dalam pos-pos di atas.

14. Kas bersih dari/(untuk) aktivitas investasi
Pos ini memuat kas bersih yang diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas investasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

15. Penerimaan dari setoran modal
Pos ini memuat penerimaan setoran/penambahan modal Perusahaan Penjaminan Kredit dari pemegang saham.
16. Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi
Pos ini memuat perolehan dana dari penerbitan obligasi wajib konversi.
17. Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya
Pos ini menampung semua penerimaan kas dari aktivitas pendanaan yang tidak termasuk dalam pos-pos di atas.
18. Pembayaran deviden
Pos ini mencakup setiap pembayaran dividen yang dilakukan Perusahaan Penjaminan Kredit kepada para pemegang saham perusahaan.
19. Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya
Pos ini menampung pencatatan semua pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan lainnya.
20. Kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan
Pos ini memuat kas bersih yang diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan.
21. KENAIKAN/(PENURUNAN) SALDO KAS DAN SETARA KAS
Pos ini memuat jumlah kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas sampai periode tanggal laporan.
22. SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS
Posisi kas dan setara kas pada awal tahun buku laporan Perusahaan Penjaminan Kredit.
23. SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS
Posisi kas dan setara kas pada tanggal laporan Perusahaan Penjaminan Kredit.

V. LAPORAN *GEARING RATIO*

Laporan Gearing Ratio Perusahaan Penjaminan Kredit dirinci berdasarkan usaha produktif, usaha non produktif, dan jumlah secara keseluruhan.

1. Nilai penjaminan yang ditanggung sendiri
Diisi dengan nilai outstanding penjaminan yang ditanggung Perusahaan Penjaminan Kredit.

2. Modal sendiri bersih
Diisi dengan nilai modal sendiri bersih Perusahaan Penjaminan Kredit sesuai ketentuan yang berlaku.
3. *Gearing ratio*
Adalah perbandingan antara nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih.

VI. LAPORAN PENJAMINAN KREDIT

Laporan Penjaminan Kredit dirinci berdasarkan jenis lembaga penerima jaminan, yaitu bank, lembaga keuangan bukan bank, dan di luar lembaga keuangan, baik untuk penjaminan usaha produktif maupun usaha non produktif. Laporan ini disajikan per posisi tanggal laporan dan untuk satu periode dari awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan.

1. Nilai penjaminan
Posisi : Diisi dengan nilai outstanding penjaminan yang ditanggung Perusahaan Penjaminan Kredit pada tanggal laporan.
Periode : Diisi dengan nilai realisasi penjaminan yang ditanggung Perusahaan Penjaminan Kredit dari awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan.
2. Nilai imbal jasa penjaminan
Posisi : Tidak diisi.
Periode : Diisi dengan nilai imbal jasa penjaminan yang diperoleh dari awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan, yang sudah diakui menjadi pendapatan (sesuai dengan laporan rugi-laba).
3. Jumlah terjamin
Posisi : Diisi dengan jumlah terjamin untuk penjaminan yang masih berlaku.
Periode : Diisi dengan jumlah terjamin untuk penutupan penjaminan dari awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan.
4. Jumlah sertifikat penjaminan
Posisi : Diisi dengan jumlah sertifikat penjaminan yang diterbitkan Perusahaan Penjaminan Kredit atas penjaminan yang masih berlaku.
Periode : Diisi dengan jumlah sertifikat penjaminan yang diterbitkan Perusahaan Penjaminan Kredit dari awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan.

VII. LAPORAN KUALITAS PENJAMINAN KREDIT

Laporan Kualitas Penjaminan Kredit dirinci berdasarkan kolektibilitas kredit/pembiayaan yang dijamin Perusahaan Penjaminan Kredit, yaitu

kolektibilitas...

kolektibilitas Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Laporan tersebut disajikan baik untuk penjaminan usaha produktif maupun usaha non produktif.

1. Kolektibilitas: Lancar
Diisi dengan jumlah kredit/pembiayaan yang dijamin yang mempunyai kolektibilitas Lancar.
2. Kolektibilitas: Dalam Perhatian Khusus
Diisi dengan jumlah kredit/pembiayaan yang dijamin yang mempunyai kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus.
3. Kolektibilitas: Kurang Lancar
Diisi dengan jumlah kredit/pembiayaan yang dijamin yang mempunyai kolektibilitas Kurang Lancar.
4. Kolektibilitas: Diragukan
Diisi dengan jumlah kredit/pembiayaan yang dijamin yang mempunyai kolektibilitas Diragukan.
5. Kolektibilitas: Macet
Diisi dengan jumlah kredit/pembiayaan yang dijamin yang mempunyai kolektibilitas Macet.
6. Jumlah
Diisi dengan jumlah keseluruhan kredit/pembiayaan yang dijamin.
7. Non Performing Guarantee (NPG)
Diisi dengan jumlah kredit/pembiayaan yang dijamin yang mempunyai kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.
8. Rasio NPG
Adalah perbandingan antara jumlah kredit/pembiayaan yang dijamin yang mempunyai kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet dengan jumlah keseluruhan kredit/pembiayaan yang dijamin.

VIII. LAPORAN 10 BESAR *NON PERFORMING GUARANTEE*

Laporan 10 Besar Non Performing Guarantee menyajikan informasi mengenai 10 nasabah/terjamin Perusahaan Penjaminan Kredit dengan nilai NPG terbesar. Laporan tersebut dirinci berdasarkan nama nasabah, kolektibilitas, nama penerima jaminan, dan nilai penjaminan.

IX. LAPORAN KLAIM PENJAMINAN KREDIT

Laporan Klaim Penjaminan Kredit dirinci berdasarkan jenis lembaga penerima jaminan, yaitu bank, lembaga keuangan bukan bank, dan di luar lembaga keuangan, baik untuk penjaminan usaha produktif maupun usaha non produktif. Laporan ini disajikan baik untuk nilai klaim maupun jumlah terjamin.

1. Pengajuan klaim
Diisi dengan nilai klaim yang diajukan kepada Perusahaan Penjaminan Kredit.
2. Klaim diproses
Diisi dengan nilai klaim yang sedang diproses oleh Perusahaan Penjaminan Kredit.
3. Klaim disetujui
Diisi dengan nilai klaim yang disetujui untuk dibayar oleh Perusahaan Penjaminan Kredit.
4. Klaim dibayar
Diisi dengan nilai klaim yang telah disetujui dan dibayar oleh Perusahaan Penjaminan Kredit.
5. Klaim ditolak
Diisi dengan nilai klaim yang ditolak oleh Perusahaan Penjaminan Kredit.
6. Klaim disetujui namun belum dibayar
Diisi dengan nilai klaim yang telah disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan Penjaminan Kredit.

X. LAPORAN PIUTANG SUBROGASI

Laporan Piutang Subrogasi menyajikan informasi mengenai perkembangan piutang subrogasi Perusahaan penjaminan Kredit.

1. Saldo awal
Diisi dengan saldo awal piutang subrogasi pada awal tahun.
2. Ditambah/(dikurangi)
 - a. Pembayaran klaim
Diisi dengan jumlah pembayaran klaim dari awal tahun sampai tanggal laporan.
 - b. Angsuran subrogasi
Diisi dengan jumlah angsuran subrogasi yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan Kredit dari awal tahun sampai tanggal laporan.
3. Saldo akhir
Diisi dengan saldo akhir piutang subrogasi pada tanggal laporan.

XI. LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS

Laporan ini menyajikan informasi mengenai rekapitulasi aset dan liabilitas yang dirinci berdasarkan mata uang dan umur jatuh tempo serta rasio-rasio terkait aset dan liabilitas.

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

u.p. Direktorat Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya

Gedung Sumitro Djohadikusumo, Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4

Jakarta - 10710

LAPORAN BULANAN

Perusahaan Penjaminan Kredit

Bulan... Tahun...

PT XYZ

PROFIL PERUSAHAAN

A. Data Perusahaan

1. Nama perusahaan :
2. NPWP :
3. Tahun pendirian :
4. Izin usaha :
 - a. Nomor :
 - b. Tanggal :
5. Lingkup operasional :
6. Alamat kantor pusat :
7. Jumlah kantor cabang :
8. Jumlah kantor anak cabang :
9. Jumlah pegawai :
 - a. Kantor pusat :
 - b. Kantor cabang :
 - c. Kantor anak cabang :

B. Contact Person

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Telp :
4. E-mail :

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
I. IKHTISAR LAPORAN BULANAN
Per ...

No.	Uraian	Sandi	Jumlah
1	Aset	1300	
2	Ekuitas	1800	
3	Laba/(rugi) bersih	2940	
4	Nilai penjaminan usaha produktif	5100	
5	Gearing ratio penjaminan usaha produktif	5300	
6	Nilai penjaminan usaha non produktif	5400	
7	Gearing ratio penjaminan usaha non produktif	5600	
8	Imbal Jasa Penjaminan	6986	
9	Jumlah terjamin	6927	
10	Klaim dibayar	9343	
11	Piutang subrogasi	9995	

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
II. LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per ...

No.	Uraian	Sandi	Jumlah
A	ASET		
I	Aset Lancar		
1	Kas dan giro bank	1005	
2	Investasi lancar (Formulir 1)	1010	
3	Piutang IJP	1020	
4	Piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang (Formulir 2)	1030	
5	Pendapatan yang masih harus diterima	1050	
6	Beban dibayar dimuka	1070	
7	Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan	1080	
8	Aset lancar lain-lain	1095	
	Jumlah Aset Lancar	1099	
II	Aset Tidak Lancar		
9	Investasi tidak lancar (Formulir 1)	1110	
10	Piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang (Formulir 2)	1130	
11	Beban dibayar dimuka	1150	
12	Aset tetap - netto	1170	
13	Aset tidak berwujud - netto	1200	
14	Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan	1205	
15	Aset pajak tangguhan	1210	
16	Aset tidak lancar lain-lain	1295	
	Jumlah Aset Tidak Lancar	1299	
III	Jumlah Aset	1300	
B	LIABILITAS		
I	Liabilitas Lancar		
1	Utang klaim	1510	
2	IJP yang ditangguhkan	1520	
3	Utang pajak	1530	
4	Utang premi reasuransi	1540	
5	Utang komisi	1550	
6	Utang IJP co-guarantee/penjaminan ulang	1560	
7	Beban yang masih harus dibayar	1570	
8	Cadangan klaim	1580	
9	Liabilitas pajak tangguhan	1590	
10	Liabilitas lancar lain-lain	1595	
	Jumlah Liabilitas Lancar	1599	
II	Liabilitas Tidak Lancar		
11	IJP yang ditangguhkan	1610	
12	Cadangan klaim	1620	
13	Utang imbalan pasca kerja	1630	
14	Obligasi wajib konversi	1650	
15	Liabilitas tidak lancar lain-lain	1660	
	Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	1699	
III	Jumlah Liabilitas	1700	
C.	EKUITAS		
16	Modal	1710	
	a. modal disetor	1711	
	b. agio	1712	
	c. disagio -/--	1713	
17	Cadangan	1720	
	a. cadangan umum	1721	
	b. cadangan tujuan	1722	
	c. cadangan lainnya	1723	
18	Hibah	1730	
19	Saldo laba/(rugi)	1740	
20	Laba/(rugi) tahun berjalan	1750	
21	Pendapatan komprehensif lainnya	1760	
	Jumlah Ekuitas	1800	
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1900	

Formulir 1

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
DAFTAR RINCIAN INVESTASI
Per ...

A. DEPOSITO

I	II	III		IV	V	
No	Nama Bank	Jangka Waktu		Tingkat Suku Bunga	Jumlah	
		Mulai	Jatuh Tempo		Bulan Lalu	Bulan Laporan
Jumlah						

Formulir 1

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
DAFTAR RINCIAN INVESTASI
Per ...

B. SURAT BERHARGA

1. Kategori Lancar

I	II	III	IV		V		VI	
No.	Jenis Surat Berharga	Nama Penerbit	Jangka Waktu		Suku Bunga		Jumlah	
			Tanggal Penerbitan	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Jenis Suku Bunga	Bulan Lalu	Bulan Laporan
Jumlah								

2. Kategori Tidak Lancar

I	II	III	IV		V		VI	
No.	Jenis Surat Berharga	Nama Penerbit	Jangka Waktu		Suku Bunga		Jumlah	
			Tanggal Penerbitan	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Jenis Suku Bunga	Bulan Lalu	Bulan Laporan
Jumlah								

Formulir 1

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
DAFTAR RINCIAN INVESTASI
Per ...

C. PENYERTAAN LANGSUNG

I	II	III	IV	V	VI	VII	
No.	Nama Investee	Metode Penyertaan	Tanggal Mulai Penyertaan	Prosentase Kepemilikan	Nilai Perolehan	Jumlah	
						Bulan Lalu	Bulan Laporan
Jumlah							

Formulir 2

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT

PT XYZ

DAFTAR RINCIAN PIUTANG *CO-GUARANTEE*/ REASURANSI/PENJAMINAN ULANG

Per ...

A. Kategori Lancar

I	II	III	V	V	
No.	Nama Perusahaan	Tanggal Mulai Kerjasama	Skim	Jumlah	
				Bulan Lalu	Bulan laporan
Jumlah					

B. Kategori Tidak Lancar

I	II	III	IV	V	
No.	Nama Perusahaan	Tanggal Mulai Kerjasama	Skim	Jumlah	
				Bulan Lalu	Bulan laporan
Jumlah					

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT

PT XYZ

IV. LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode ...

No.	URAIAN	Sandi	Jumlah
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
1	Penerimaan imbal jasa penjaminan (IJP)	4100	
2	Penerimaan klaim dari mitra co-guarantee/ perusahaan penjaminan ulang/perusahaan asuransi	4150	
3	Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	4200	
4	Pembayaran IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi	4250	
5	Pembayaran klaim kepada terjamin	4300	
6	Pembayaran biaya-biaya	4350	
7	Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	4390	
8	Kas bersih dari/(untuk) aktivitas operasi	4400	
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
9	Penerimaan hasil investasi	4500	
10	Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	4520	
11	Penempatan investasi yang diperkenankan	4550	
12	Perolehan aset tetap	4570	
13	Pembayaran untuk aktivitas investasi lainnya	4590	
14	Kas bersih dari/(untuk) aktivitas investasi	4600	
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
15	Penerimaan dari setoran modal	4700	
16	Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi	4750	
17	Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	4800	
18	Pembayaran deviden	4850	
19	Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	4890	
20	Kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	4900	
21	KENAIKAN/(PENURUNAN) SALDO KAS DAN SETARA KAS	4950	
22	SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	4970	
23	SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	4990	

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
V. LAPORAN GEARING RATIO
Per ...

No	Keterangan	Sandi	Usaha Produktif	Sandi	Usaha Non Produktif	Sandi	Jumlah
1.	Nilai penjaminan yang ditanggung sendiri	5100		5400		5700	
2.	Modal sendiri bersih	5200		5500		5800	
3.	<i>Gearing Ratio</i> (1 : 2)	5300		5600		5900	

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
VI. LAPORAN PENJAMINAN KREDIT
Per ...

No	Penerima Jaminan	Usaha Produktif				Usaha Non Produktif				Jumlah			
		Sandi	Posisi	Sandi	Periode	Sandi	Posisi	Sandi	Periode	Sandi	Posisi	Sandi	Periode
I	Bank												
	1. Nilai penjaminan	6110		6310		6510		6710		6911		6940	
	2. Nilai imbal jasa penjaminan			6320				6720				6950	
	3. Jumlah Terjamin (nasabah)	6130		6330		6530		6730		6913		6960	
	4. Jumlah sertifikat penjaminan	6140		6340		6540		6740		6914		6970	
II	Lembaga Keuangan Bukan Bank												
	1. Nilai penjaminan	6150		6350		6550		6750		6915		6971	
	2. Nilai imbal jasa penjaminan			6360				6760				6972	
	3. Jumlah Terjamin (nasabah)	6170		6370		6570		6770		6917		6973	
	4. Jumlah sertifikat penjaminan	6180		6380		6580		6780		6918		6974	
III	Di Luar Lembaga Keuangan												
	1. Nilai penjaminan	6210		6410		6610		6810		6921		6981	
	2. Nilai imbal jasa penjaminan			6420				6820				6982	
	3. Jumlah Terjamin (nasabah)	6230		6430		6630		6830		6923		6983	
	4. Jumlah sertifikat penjaminan	6240		6440		6640		6840		6924		6984	
IV	Jumlah (I+II+III)												
	1. Nilai penjaminan	6250		6450		6650		6850		6925		6985	
	2. Nilai imbal jasa penjaminan			6460				6860				6986	
	3. Jumlah Terjamin (nasabah)	6270		6470		6670		6870		6927		6987	
	4. Jumlah sertifikat penjaminan	6280		6480		6680		6880		6928		6988	

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
VII. LAPORAN KUALITAS PENJAMINAN KREDIT
Per ...

No	Kolektibilitas	Sandi	Usaha Produktif	Sandi	Usaha Non Produktif	Sandi	Jumlah
1	Lancar	7100		7500		7900	
2	Dalam Perhatian Khusus	7110		7510		7910	
3	Kurang Lancar	7120		7520		7920	
4	Diragukan	7130		7530		7930	
5	Macet	7140		7540		7940	
6	Jumlah (1+2+3+4+5)	7150		7550		7950	
7	Non Performing Guarantee/ NPG (3+4+5)	7180		7580		7980	
8	Rasio NPG (7 : 6)	7190		7590		7990	

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
VIII. LAPORAN 10 BESAR *NON PERFORMING GUARANTEE*
Per ...

No.	Nama Nasabah	Kolektibilitas	Penerima Jaminan	Nilai Penjaminan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
IX. LAPORAN KLAIM PENJAMINAN KREDIT
Periode

No	Penerima Jaminan	Usaha Produktif				Usaha Non Produktif				Jumlah			
		Sandi	Nilai Klaim	Sandi	Jumlah Terjamin	Sandi	Nilai Klaim	Sandi	Jumlah Terjamin	Sandi	Nilai Klaim	Sandi	Jumlah Terjamin
I	Bank												
	1. Pengajuan klaim	9110		9150		9210		9250		9310		9350	
	2. Klaim diproses	9111		9151		9211		9251		9311		9351	
	3. Klaim disetujui	9112		9152		9212		9252		9312		9352	
	4. Klaim dibayar	9113		9153		9213		9253		9313		9353	
	5. Klaim ditolak	9114		9154		9214		9254		9314		9354	
	6. Klaim disetujui namun belum dibayar	9115		9155		9215		9255		9315		9355	
II	Lembaga Keuangan Bukan Bank												
	1. Pengajuan klaim	9120		9160		9220		9260		9320		9360	
	2. Klaim diproses	9121		9161		9221		9261		9321		9361	
	3. Klaim disetujui	9122		9162		9222		9262		9322		9362	
	4. Klaim dibayar	9123		9163		9223		9263		9323		9363	
	5. Klaim ditolak	9124		9164		9224		9264		9324		9364	
	6. Klaim disetujui namun belum dibayar	9125		9165		9225		9265		9325		9365	
III	Di Luar Lembaga Keuangan												
	1. Pengajuan klaim	9130		9170		9230		9270		9330		9370	
	2. Klaim diproses	9131		9171		9231		9271		9331		9371	
	3. Klaim disetujui	9132		9172		9232		9272		9332		9372	
	4. Klaim dibayar	9133		9173		9233		9273		9333		9373	
	5. Klaim ditolak	9134		9174		9234		9274		9334		9374	
	6. Klaim disetujui namun belum dibayar	9135		9175		9235		9275		9335		9375	
IV	Jumlah (I+II+III)												
	1. Pengajuan klaim	9140		9180		9240		9280		9340		9380	
	2. Klaim diproses	9141		9181		9241		9281		9341		9381	
	3. Klaim disetujui	9142		9182		9242		9282		9342		9382	
	4. Klaim dibayar	9143		9183		9243		9283		9343		9383	
	5. Klaim ditolak	9144		9184		9244		9284		9344		9384	
	6. Klaim disetujui namun belum dibayar	9145		9185		9245		9285		9345		9385	

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ
X. LAPORAN PIUTANG SUBROGASI
Periode

No	Uraian	Sandi	Saldo
1	Saldo awal	9991	
2	Ditambah/(dikurangi):		
	a. Pembayaran klaim	9992	
	b. Angsuran subrogasi	9993	
3	Saldo akhir	9995	

PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT
PT XYZ

XI. LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS

Per ...

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun									
1 tahun < umur ≤ 5 tahun									
5 tahun < umur ≤ 10 tahun									
> 10 tahun									
Total									

Uraian	Rupiah ²⁾	Valas ²⁾	Total ²⁾
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar			
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar			

Catatan:

¹⁾ Dalam jutaan rupiah

²⁾ Dalam presentase

³⁾ Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN

Ttd.

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Mufli Asmawidjaja